

JURNALIS

KAMMI Makassar, Presiden Harus Copot Gus Miftah Sebagai Utusan Presiden Bidang kerukunan Beragama

Moh Ridho Imam Alfarizi - JAKARTA.JURNALIS.ORG

Dec 6, 2024 - 13:58



Aksi di depan Kantor DPRD Makassar

Jakarta-Setelah beredar video viral Gus Miftah dengan headline Ngolok seorang penjual Es Teh viral di berbagai media sosial, dan media berita yang sangat tidak elok sebagai seorang Gus atau Dai yang di tau banyak orang sosoknya

memahami Agama Islam yang dalam.

Kejadian yang memojokkan penjual Es Teh di tengah-tengah jamaah pengajian yang sangat merampas perasaan malu untuk ditahan dalam keadaan ditertawakan oleh Gus dan yang hadir bersamanya bagaikan gurauan yang harus ditertawakan tanpa memikirkan perasaan orang lain.

Jelas bahwa perbuatan tersebut hal yang sangat tidak mencerminkan sosok nya sebagai seorang tokoh agama yang dikenal banyak kalangan dengan dakwah-dakwahnya di berbagai tempat selain dari masjid, seperti di Club malam dan lainnya.

Bagaimana Seharusnya Seorang Da'i atau Pendakwah

Ya bukan tak menghargai sosok Gus Miftah sebagai Da'i tapi apa yang kemudian sudah seorang dai lakukam dalam menyampaikan syiar Islam akan tetap hal tersebut yang dilakukan di publik sangat merendahkan martabat orang lain dan perbuatan yang juga tidak di sesuai nilai-nilai Al-Qur'an sebagaimana disebutkan dalam Al Qur'an Al-Hujurat : 11 :

Terjemahan; "Hai Orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok, dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan-perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan yang mengolok-olok). janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan jangan kamu memanggil dengan gelar-gelar yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman. dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim."

Ayat diatas sangat lah jelas bahwa seorang yang beriman dilarang untuk mengolok-olok kaum yang lainnya karena bisa jadi kemuliaan lebih dari yang orang yang di oloknya.

Jelas bahwa sangat lah miris sebagai seorang da'i walau akhir-akhir ini Gus Miftah datang ke rumah penjual es teh dan meminta maaf langsung setelah menyampaikan pernyataan maaf di media yang disampaikan setelah ia mengaku ditegur langsung oleh Sekretaris Kabinet Mayor Teddy agar tidak berlebihan menyampaikan ke publik yang meresahkan masyarakat.

Yang juga sudah beredar pernyataan Presiden "Saya sangat hormat sama pedagang kaki lima, sama tukang ojol, sama tukang bakso," ujar prabowo lewat unggahan di TikTok @partaigerindra.

Tindakan Yang Seharusnya Presiden Prabowo Berikan Atas Kejadian tersebut

Apa yang dilakukan merupakan tindakan yang menurunkan harkat dan martabat seorang Muslim karena olok-olokan yang dilakukan, yang sudah jelas bahwa penjual es teh hanya mencari nafkah untuk istri dan anak-anaknya dirumah. sehingga dalam pemerintahan yang kemudian Undang-Undang 45 mengamanatkan agar mencerdaskan kehidupan bangsa hingga tindakan tersebut sangat tidak mencerdaskan khususnya sebagai seorang da'i, gus, guru

dan juga sebagai “Utusan Khusus Presiden Bidang Kerukunan Keagamaan dan Pembinaan Sarana Keagamaan”.

tindakan tersebut layak untuk dicopot sebagai utusan khusus presiden karena bagi penulis itu sudah merupakan tindakan yang main-main dan tidak serius menjaga nama baik kabinet merah putih yang bervisi bagaimana rakyat ada prioritas untuk diberikan pelayanan yang baik.

Muh Imran, S.Sos, Ketua Umum KAMMI Makassar